

**FAKTOR-FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG MENJADI PENYEBAB
PERILAKU INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN FISIKA
DI SMP UNISMUH MAKASSAR**



SKRIPSI

Oleh

**HERBIN INDASARI
10539 1320 14**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
MEI 2019**

**FAKTOR-FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG MENJADI PENYEBAB
PERILAKU INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN FISIKA
DI SMP UNISMUH MAKASSAR**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
MEI 2019**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **HERBIN INDASARI**, NIM 10539132014 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 077 Tahun 1440 H/2019 M, pada Tanggal 06 Ramadhan 1440 H / 11 Mei 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis, tanggal 16 Mei 2019.

Makassar 11 Ramadhan 1440 H
16 Mei 2019 M

- PANITIA UJIAN
1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, M.M. (.....)
 2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (.....)
 3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
 4. Penguji :
 1. Dr. M. Agus Martawijaya, M.Pd. (.....)
 2. Riskawati, S.Pd., M.Pd. (.....)
 3. Drs. Abd. Harris, M.Si. (.....)
 4. Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd. (.....)

Handwritten signature

Handwritten signatures of the panel members

Disahkan Oleh,
Dekan FKIP Unismuh Makassar



Handwritten signature of Erwin Akib
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NIDN. 0901167602



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Mahasiswa yang bersangkutan,

Nama : **HERBIN INDASARI**

NIM : 10539132014

Program Studi : Pendidikan Fisika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan Judul : **Faktor-Faktor Internal dan Eksternal yang Menjadi Penyebab Perilaku Interaktif dalam Pembelajaran Fisika di SMP Unismuh Makassar.**

Telah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.


Makassar, 11 Ramadhan 1440 H
16 Mei 2019 M

Disetujui Oleh

Pembimbing I


Pembimbing II


Dr. M. Agus Martawijaya, M.Pd.
NIDN. 0031126061

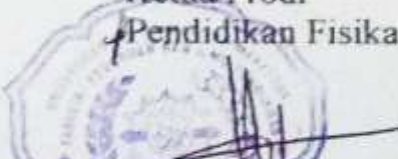

Ma'ruf, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0929128102

Diketahui:

Dekan FKIP
UNISMUH Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901107602

Ketua Prodi
Pendidikan Fisika


Dr. Nursina, S.Si., M.Pd.
NIDN. 0923078201



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **HERBIN INDASARI**

NIM : 10539 1320 14

Prodi : Pendidikan Fisika

Judul Skripsi : Faktor-faktor Internal dan Eksternal yang menjadi penyebab perilaku Interaktif dalam pembelajaran Fisika di SMP Unismuh Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 16 Mei 2019

Yang Membuat Pernyataan



Herbin Indasari



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **HERBIN INDASARI**
NIM : 10539 1320 14
Prodi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 16 Mei 2019

Yang Membuat Perjanjian

Herbin Indasari

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Barang siapa yang bersabar akan disabarkan ALLAH, dan tidak ada pemberian yang paling luas dan lebih baik dari pada kesabaran”.

(HR.Bukhari)

"Berangkat dengan penuh keyakinan. Berjalan dengan penuh keikhlasan. Sabar dalam menghadapi ujian. YAKIN, IKHLAS, SABAR”.

Kupersembahkan Skripsi ini untuk:

Kedua orang yang paling penting di dunia ini yaitu bapak dan ibuku saudara-saudaraku, seluruh keluargaku dan juga sahabat serta teman-temanku. Terima kasih banyak atas doa yang diberikan kepadaku memberikanku nasehat, memberikan motivasi mengenalkan arti kehidupan untukku, dan penyemangatku hingga aku bangkit dan menyelesaikan segala pekerjaan yang tertunda untuk masa depanku sehingga penulis dapat menyelesaikan salah satu tanggung jawabnya.

Untuk yang “Kapan Wisuda”?

Cepat sarjana atau tidak sarjana tepat waktu bukanlah akhir yang sebenarnya dari permasalahan. Melainkan, tanggung jawab setelah wisuda semakin besar dibanding sebelumnya. Kita harus bertanggung jawab dengan diri sendiri (yang sudah berstatus pengangguran). Bertanggung jawab dengan ilmu yang sudah kita dapatkan, usaha orang tua yang sudah berhasil membiayai kita sampai selesai.

ABSTRAK

Herbin Indasari.2019.*Faktor-Faktor Internal dan Eksternal yang menjadi Penyebab Perilaku Interaktif dalam Pembelajaran Fisika di SMP Unismuh Makassar*.Skripsi.Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muh. Agus Martawijaya dan Pembimbing II Ma'ruf.

Jenis penelitian ini adalah *Fenomenologi* yang dalam penelitian ini melihat fakta dan penyebab dari beberapa fenomena yang muncul dari subjek. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII.B3 SMP Unimuh Makassar Tahun Ajaran 2018/2019. Sampel dalam penelitian ini ada 3 (tiga) orang peserta didik. Prosuder penelitian melalui tiga tahap yakni : tahap persiapan, tahap pelaksanaa, dan tahap akhir.Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar wawancara dan lembar soal dalam bentuk essay yang terdiri 6 nomor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab perilaku interaktif dalam pembelajaran fisika.Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data mengenai faktor internal dan eksternal perilaku interaktif dalam pembelajaran fisika yang diambil dari wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan tehnik kategorisasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di lihat perbandingan bahwa dari 3 orang peserta didik 1 orang yang inteaktif karena berbakat, beminat, memiliki dukungan/perhatian keluarga meskipun tidak memiliki relasi yang baik dengan guru mata pelajaran. Sedangkan 2 orang peserta didik yang tidak interaktif 1 diantaranya tidak berbakat, tidak mendapat dukungan/perhatian dari keluarga, meskipun berminat dan memiliki relasi yang baik dengan guru mata pelajaran. Sedangkan 1 orang lainnya tidak berbakat, tidak berminat, tidak mendapat dukungan/perhatian dari keluarga, serta hubungan atau elasai dengan guru tidak cukup baik.

Kata kunci : faktor internal dan eksternal, interaktif, pembelajaran

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tiada kata indah selain ucapan syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT sang pencipta, atas limpahan Rahmat, Taufiq, dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “faktor-faktor internal dan eksternal yang menjadi penyebab perilaku interaktif dalam pembelajaran fisika di smp unismuh makassar”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Selain sebagai syarat untuk meraih gelar S1, tujuan skripsi ini untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab perilaku interaktif dalam pembelajaran Fisika di SMP Unismuh Makassar.

Skripsi ini berisi bab I sampai bab V beserta lampiran-lampiran. Bab I membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, bab II membahas tentang kajian teori dan kerangka pikir, bab III membahas tentang metode penelitian, bab IV membahas tentang hasil dan pembahasan, dan bab V membahas tentang kesimpulan dan saran.

Salam dan shalawat senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW sang revolusioner sejati sepanjang masa, juga kepada seluruh ummat beliau yang tetap istiqamah di jalan-Nya dalam mengarungi bahtera kehidupan dan melaksanakan tugas kemanusiaan ini hingga akhir. Sepenuhnya penulis menyadari bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa adanya ulu tangan dari orang-orang yang telah digerakkan hatinya oleh Sang Pencipta untuk memberikan nasehat, motivasi,

bantuan, bimbingan secara langsung maupun tidak langsung bagi penulis. Oleh karena itu, selain rasa syukur, penulis juga sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada pihak yang selama ini memberikan bantuan hingga terselesainya skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini penulis mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Dr. M. Agus Martawijaya, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Ma'ruf, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang selalu bersedia meluangkan waktunya dalam membimbing penulis, memberikan ide-ide, arahan, saran dalam menyikapi keterbatasan pengetahuan penulis, serta memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat dan berharga baik dalam penelitian ini maupun dalam perkuliahan. Semoga Allah SWT memberikan perlindungan, kesehatan, umur yang panjang, dan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Abd Rahman Rahim, S.E., M.M. sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

3. Ibu Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd dan Bapak Ma'ruf, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah banyak berjasa bagi penulis
5. Ibu Hilmi Hambali, S.Pd., M.Kes. selaku penasehat Akademik penulis selama perkuliahan
6. Bapak Prof. Dr. Irwan Akib, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Unismuh Makassar yang telah menerima dan memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Drs. Kandacong Melle, M.Pd, dan Ibu Yusri Handayani, S.Pd., M.Pd selaku guru fisika SMP Unismuh Makassar dan guru pamong bagi penulis yang selalu memberikan arahan selama melakukan kegiatan penelitian.
8. Teman-temanku GC 014, Tita La Aci Waode, Nurhasanah, Ulfa Dwi Yanti, Putri Ayu Lestari, Sri Wahyuni, Nurdiana, dan IMPEDANSI C 014 yang telah sedia mendengarkan cerita keluh kesahku, selalu peduli padaku. Tidak hanya itu, kalian juga selalu mengajarkanku apa arti dari sebuah kesabaran. Suka duka telah kita lalui bersama. Terima kasih banyak teman, semoga Allah membalas kebaikan yang telah kalian lakukan. Saya hanya bisa berdoa yang terbaik untuk kalian semua. Semoga kami masih bisa bersua untuk hari selanjutnya.

9. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2014 Program studi Pendidikan Fisika yang telah bersama-sama menjalani proses perkuliahan. Semoga persaudaraan kita untuk selamanya.
10. Adik-adik kelas VIII.B 3 SMP Unismuh Makassar atas perhatian dan kerjasama selama penulis melaksanakan kegiatan penelitian.
11. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Tidak mengurangi terima kasihku atas segala bantuannya.

Dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan bahwa tidak ada manusia yang tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis senant mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif sehingga penulis dapat berkarya yang lebih baik lagi pada masa yang akan datang. Dengan harapan dan do'a penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat dan menambah ilmu khususnya dibidang Pendidikan Fisika.

Aamiin Ya Rabbal 'Alamin

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batas Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka.....	6
1. Pembelajaran Fisika di SMP	6
2. Interaktif	8
3. Faktor internal	9
4. Faktor eksternal	15
B. Kerangka Pikir	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian.....	23
C. Subjek Penelitian.....	23
D. Prosedur Penelitian.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Instrumen Penelitian.....	25
G. Teknik Pengujian Keabsahan Data	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	27
B. Pembahasan.....	28

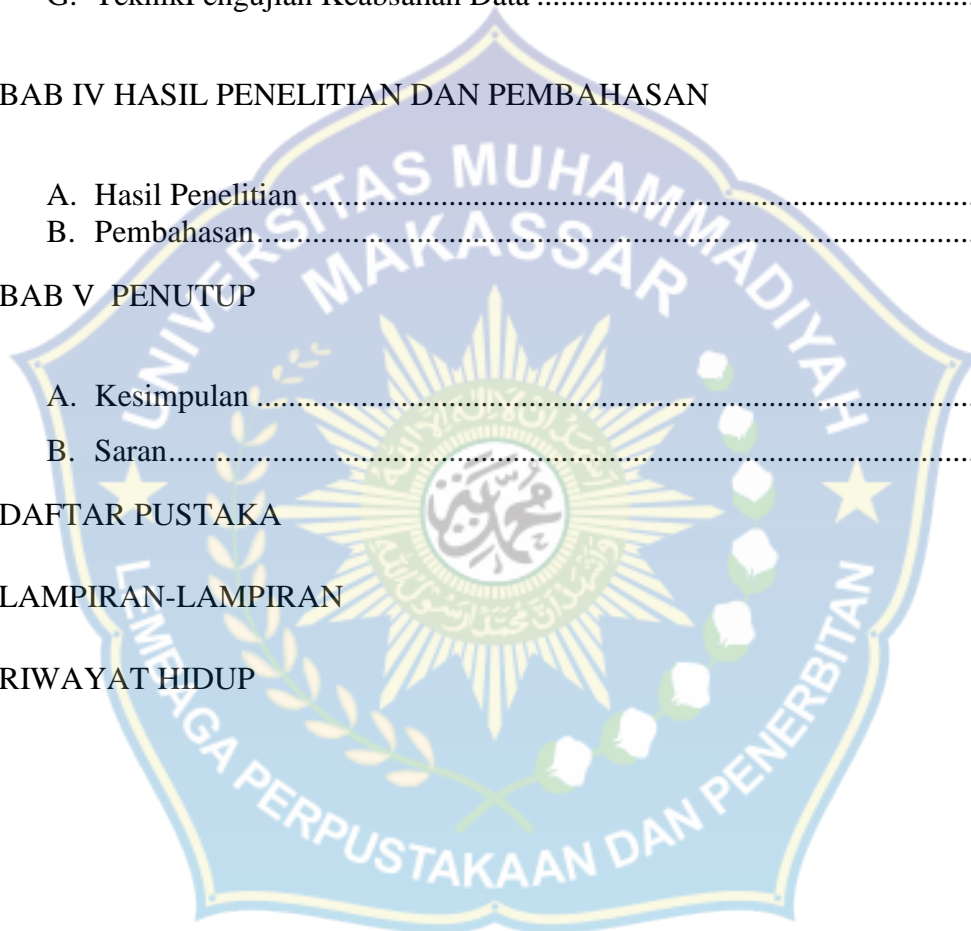
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	31
B. Saran.....	32

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Faktor-faktor yang mejadi penyebab perilaku interaktif dalam proses pembelajaran	13



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir.....	22
4.1 Desain Pelaksanaan Penelitian.....	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran Tabel soal-soal.....	35
Lampiran Tabel wawancara.....	38
Lampiran Dokumentasi.....	42
Lampiran Persuratan.....	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi salah satu yang selalu mendapatkan perhatian khusus oleh seluruh bangsa dan negara di dunia. Pendidikan tersebut memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini karena melalui pendidikan, negara dapat mengembangkan potensi bangsanya. Selain itu, pendidikan merupakan salah satu proses mengubah sikap dan tingkah laku seseorang melalui belajar mengajar dan pelatihan. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan guna membimbing dan mengarahkan perkembangan anak ke arah dewasa. Dewasa yang dimaksudkan adalah bertanggung jawab terhadap dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Tujuan dari pendidikan antara lain meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, proses pendewasaan anak didik melalui suatu interaksi, serta memiliki akhlak mulia, mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan berpikir yang tinggi, meningkatkan kualitas pendidikan. Pada hakekatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau perantara tertentu.

Pada proses belajar, kemampuan siswa untuk bertahan pada tugas, berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar, dan memperhatikan merupakan alat paling penting untuk memperkirakan keberhasilan mereka di sekolah. Belajar menjadi salah satu tugas dan kewajiban siswa agar dapat mencapai keberhasilan. Berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar disebabkan beberapa faktor. Faktor

tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa (internal) dan dari luar diri siswa (eksternal).

Proses pembelajaran banyak yang mempengaruhinya, secara umum dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, termasuk proses pembelajaran Fisika. Dengan demikian, pembelajaran Fisika berkaitan erat dengan perbuatan mendidik sebagai upaya sadar mendewasakan siswa berbagai dimensi intelektual, dimensi emosional dan dimensi sosial, yang dalam ini juga sangat dipengaruhi oleh faktor yang ada dalam individu siswa yang sedang belajar, misalnya: faktor jasmaniah yang meliputi kesehatan; faktor psikologisme yang meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, kesiapan dan faktor kelelahan. Maupun faktor yang ada di luar individu itu sendiri, misalnya : faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Dengan diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran para pelaksana ataupun pelaku kegiatan belajar dapat memberi intervensi positif pada saat pembelajaran.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Widia (2017), mengenai faktor-faktor internal dan eksternal yang dominan mempengaruhi hasil belajar. Ternyata ke dua faktor tersebut mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap proses belajar seseorang. Dari penelitian tersebut, dapat di lihat bahwa faktor eksternal adalah faktor yang lebih dominan dengan persentase 51,01% jika di banding dengan faktor internal.

Peneliti memilih SMP Unismuh Makassar sebagai sasaran karena, SMP Unismuh Makassar merupakan salah satu sekolah swasta yang berada di bawah

naungan yayasan BPH Universitas Muhammadiyah Makassar dengan akreditasi A. Dimana SMP Unismuh Makassar memiliki visi mantap keimanan, unggul intelektual, anggun berakhlak, dan sigap berkarya. Sedangkan misinya adalah (1) memantapkan dasar-dasar ketauhidan dalam segala aspek, (2) memberi bekal kemampuan pemecahan masalah, (3) kemampuan berfikir logis, kritis, dan kreatif (4) menanamkan dasar-dasar akhlak, baik akhlak kepada pencipta, kepada manusia, maupun terhadap makhluk dan lingkungannya (5) memberi bekal kepada peserta didik untuk berkarya dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Peneliti memilih SMP Unismuh Makassar sebagai tempat penelitian karena peneliti tertarik pada visi sekolah “unggul intelektual” yang mana dimaksudkan dalam hal ini peserta didik mampu bekerja keras sehingga memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas. Ketika hal tersebut di kaitakan dengan salah satu pilar filosofi Bugis Makassar yaitu *Akkaresongeng* (Usaha) di mana dalam pilar ini berarti sikap kerja keras dengan bersungguh-sungguh seperti yang di jelaskan dalam ayat Q.s Al-Ghaasiya (88) : 3 yang artinya “ karena bekerja keras lagi kepayahan “. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas VIII.B₃, peneliti menemukan beberapa fenomena pada saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas ternyata di temukan beberapa peserta didik yang tidak inetaktif. Peserta didik tersebut lebih banyak melakukan kegiatan yang lain seperti bermain di dalam kelas, tidak melaksanakan intruksi dari guru, tidak mengerjakan tugas yang di berikan.

Melihat fenomena peserta didik yang yang tidak menunjukkan sikap positif dan bertolak belakang dengan apa yang di harapkan oleh visi misi sekolah. Hal ini menurut peneliti perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang fenomena peserta didik yang tidak interaktif di banding dengan teman-teman kelasnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari tahu lebih dalam mengenai faktor-faktor yang menyebabkan fenomena tersebut terjadi.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang *“Faktor-Faktor internal dan eksternal yang menjadi penyebab perilaku interaktif dalam pembelajaran Fisika di SMP Unismuh Makassar”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam peneltian ini adalah faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab peserta didik dalam berperilaku interaktif dalam proses pembelajaran fisika ?

C. Batasan Masalah

Objek pada penelitian ini hanya terbatas pada 3 (tiga) orang peserta didik yang berada di kelas VIII.B3. Selain itu, penulis juga membatasi masalah pokok yang akan menjadi bahan penelitian skripsi ini, yaitu Bakat, Minat, keluarga , dan relasi guru dengan peserta didik.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab perilaku interaktif peserta didik dalam pembelajaran fisika ?

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang faktor-faktor yang menghambat peserta didik dalam bersifat interaktif pada saat proses pembelajaran.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peserta didik

Di harapkan peserta didik dapat berinteraktif dengan bermakna bersama guru dan teman-temannya.

b. Bagi pendidik

Bagi pendidik tentunya di dengan penelitian ini dapat mengetahui bahwa pada proses pembelajaran terdapat bebrapa faktor yang mempegaruhi peserta didik.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian pustaka

1. Pembelajaran Fisika di SMP

Fisika merupakan salah satu bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), yaitu suatu Ilmu yang mempelajari gejala, peristiwa atau fenomena alam, serta mengungkap segala rahasia dan hukum semesta. Objek Fisika meliputi mempelajari karakter, gejala dan peristiwa yang terjadi atau terkandung dalam benda-benda mati atau benda yang tidak melakukan pengembangan diri. Fisika merupakan bagian dari sains yang hakikatnya adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala alam melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah. Dengan demikian proses pembelajaran fisika lebih menekankan pada keterampilan proses. (Khaerunnisa, 2016)

Menurut Ma'ruf (2018), Pembelajaran fisika adalah salah satu pembelajaran yang membutuhkan banyak media dalam menjelaskan materi pengajaran. Fisika bukan hanya pelajaran yang membahas tentang konsep atau teori saja, melainkan memerlukan pengalaman langsung yang dilakukan oleh peserta didik. Untuk itu akan terlaksana pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik. Sedangkan Menurut (Martawijaya, 2015), pendidikan fisika adalah proses untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dengan menggunakan fisika sebagai sarannya. Hal ini berarti bahwa proses pembelajaran harus dapat meningkatkan berbagai jenis

karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam fisika. Peningkatan tersebut dapat dicapai apabila pendidik mata pelajaran fisika memiliki kapasitas yang baik. Selain itu, Fisika adalah pengetahuan fisis, maka untuk mempelajari Fisika dan membentuk pengetahuan tentang Fisika, diperlukan kontak langsung dengan hal yang ingin diketahui, karena Fisika merupakan ilmu yang lebih banyak memerlukan pemahaman dari pada hafalan.

Pada tingkat SMP, fisika dipandang penting untuk diajarkan sebagai mata pelajaran tersendiri dengan beberapa pertimbangan, *pertama*, selain memberikan bekal ilmu kepada peserta didik, mata pelajaran fisika dimaksudkan sebagai wahana untuk menumbuhkan kemampuan berpikir yang berguna untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari. *Kedua*, mata pelajaran fisika perlu diajarkan untuk tujuan yang lebih khusus yaitu membekali peserta didik pengetahuan, pemahaman dan sejumlah kemampuan yang dipersyaratkan untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembelajaran fisika dilaksanakan secara inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta berkomunikasi sebagai salah satu aspek penting kecakapan hidup.

Dalam pembelajaran Fisika yang terpenting adalah peserta didik yang aktif belajar, sedangkan dari pihak guru diharapkan menguasai bahan yang mau diajarkan, mengerti keadaan peserta didik sehingga dapat mengajar sesuai dengan keadaan dan perkembangan peserta didik, dan dapat menyusun bahan sehingga mudah ditangkap peserta didik. Selain itu, pada pembelajaran Fisika, peserta didik tidak hanya sekedar mendengar, mencatat dan mengingat

dari materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, tetapi lebih ditekankan pada kemampuan peserta didik untuk dapat memecahkan persoalan dan bertindak (melakukan observasi, bereksperimen, mendiskusikan suatu persoalan, memperhatikan demonstrasi, menjawab pertanyaan dan menerapkan konsep-konsep dan hukum-hukum untuk memecahkan persoalan) terhadap hal yang pelajari tersebut, lalu mengkomunikasikan hasilnya. Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa tujuan pembelajaran Fisika adalah peserta didik dapat memahami, mengembangkan observasi dan melaksanakan eksperimen yang berhubungan dengan gejala-gejala alam yang melibatkan zat (materi) dan energi, sehingga menumbuhkan kesadaran dan pemahaman terhadap kebesaran Allah SWT penguasa alam semesta. Selain itu, pembelajaran Fisika akan memberikan peranan yang maksimal jika didukung kreativitas yang tinggi dari guru Fisika serta sarana pendukung seperti laboratorium. Sebaliknya jika kreativitas guru Fisika tidak maksimal akan menyebabkan kurang maksimal hasil yang dicapai dalam menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan ini, karena Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat banyak penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga sangat besar potensinya untuk mengatasi permasalahan dalam kehidupan.

2. Interaktif

Interaktif berasal dari kata interaksi, yaitu hal yang saling melakukan aksi, berhubungan, mempengaruhi, antar hubungan. Interaksi terjadi karena adanya hubungan sebab akibat, yaitu adanya aksi dan reaksi. Interaksi merupakan kesanggupan individu untuk saling berhubungan dan bekerja sama dengan

individu lain maupun kelompok di mana kelakuan individu yang satu dapat mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu lain atau sebaliknya, sehingga terdapat adanya hubungan yang saling timbal balik. Dalam masyarakat ada beberapa jenis interaksi diantaranya adalah (1) interaksi individu dengan individu, (2) kelompok dengan kelompok, dan (3) individu dengan kelompok. Interaktif adalah hal yang terkait dengan komunikasi dua arah atau suatu hal yang bersifat saling melakukan aksi, saling aktif, saling berhubungan, serta mempunyai timbal balik antara satu dengan yang lainnya (Anam, 2014).

Pembelajaran interaktif adalah pembelajaran yang mengajak siswa untuk melibatkan fikirannya, pendengaran, penglihatan, dan keterampilan sekaligus, salah satunya adalah menulis. Dengan proses belajar interaktif siswa di rangsang untuk bertanya, menjawab, dan mengemukakan pendapatnya dan di saat yang sama mengertjakan tugas yang di berikan oleh guru, baik itu tugas perorangan maupun kelompok. Sistem belajar ini tidak menekankan pada hasil melainkan pada proses. Sehingga siswa memperoleh pengetahuan bukan dengan cara menghafal, tetapi dengan cara mengalami.

3. Faktor-Faktor Internal

Faktor internal adalah segala sesuatu yang ada dalam diri individu yang keberadaannya mempengaruhi dinamika perkembangan. Faktor-faktor internal terbagi menjadi 3 faktor yaitu : (1) jasmaniah, (2) psikologis, dan (3) Psikis.

1) Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah atau faktor fisiologis yang dimaksud adalah menyangkut keadaan jasmani dari individu yang belajar, terutama yang berkaitan dengan

berfungsinya alat-alat tubuh yang ada pada dirinya. Adapun faktor jasmaniah ini berhubungan dengan kesehatan dan keadaan tubuh. Masalah kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat. Mudah mengantuk jika badannya lemah.

Begitu juga dengan keadaan tubuh, misalnya cacat tubuh. Cacat ini dapat berupa buta, tuli, bisu, patah kaki, lumpuh dan lain-lain. Dengan keadaan tubuh seperti ini akan mempengaruhi proses belajarnya.

2) Faktor psikologis

Pada faktor psikologis ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor tersebut diantaranya intelegensi, minat, bakat, perhatian, kematangan, dan kelelahan.

a) Intelegensi

Perkataan inteligensi dari kata latin *intelligere* yang berarti mengorganisasikan, menghubungkan atau menyatukan satu dengan yang lain (*to organize, to relate, to bind together*). Pengertian inteligensi itu sendiri memberikan berbagai macam arti bagi para ahli. Inteligensi atau kecerdasan menurut Dusek (Feladi vindo, 2015) dapat didefinisikan melalui dua jalan yaitu secara kuantitatif adalah proses belajar untuk memecahkan masalah yang dapat diukur dengan tes inteligensi, dan secara kualitatif suatu cara berpikir dalam membentuk konstruk bagaimana menghubungkan dan mengelola informasi dari luar yang disesuaikan dengan dirinya.

Menurut Slameto (2015), intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis, yaitu kecakapan untuk menghadapi, dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru, dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Namun di lain kesempatan ia mengatakan bahwa intelegensi adalah kemampuan untuk bertindak secara terarah, berfikir secara rasional dan menghadapi lingkungannya secara efektif. Jadi, intelegensi merupakan kemampuan seseorang untuk memecahkan persoalan yang nyata dan dalam situasi yang bermacam macam.

b) Minat

Pengertian minat menurut bahasa (Etimologi), ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari (learning) dan mencari sesuatu. Secara (Terminologi), minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal. Menurut (Nurhasanah, 2016) defenisi minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan , perhatian , fokus, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan, motivasi (pengatur perilaku), dan hasil interaksi seseorang atau individu dengan konten atau kegiatan tertentu. Minat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran akademik, domain pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi individu . minat mempengaruhi tiga aspek penting dalam pengetahuan seseorang yaitu perhatian, tujuan dan tingkat pembelajaran. Berbeda dengan motivasi sebagai faktor pendorong pengetahuan, minat tidak hanya sebagai faktor pendorong pengetahuan namun juga sebagai faktor pendorong sikap. Selanjutnya pengertian minat belajar adalah sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh.

Dari tersebut, dapat di simpulkan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Dan minat juga merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, pasangka, dan rasa takut. Karena minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon yang tertarik pada situasi atau objek.

c) Bakat

Bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ikhtiar pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud. Bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan terampilan, baik yang bersifat umum dan khusus. Bakat seseorang berkemungkinan untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu. Tetapi untuk mewujudkan bakat ke dalam suatu prestasi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman dan motivasi.

(Susanto, 2013) menurutnya, bakat merupakan hal yang mencakup segala faktor yang ada di dalam diri individu yang dimiliki sejak awal pertama kehidupannya dan kemudian menumbuhkan perkembangan keahlian, ketrampilan, dan kecakapan tertentu. Bakat ini sifatnya laten potensial, sehingga masi bisa tumbuh dan dikembangkan. Atau dengan kata lain bakat merupakan benih yang berasal dari suatu sifat yang mana baru akan tampak nyata jika seseorang tersebut mendapat sebuah kesempatan dan kemungkinan untuk dapat mengembangkannya.

d) Perhatian

Slameto (2015) dalam bukunya mengatakan bahwa perhatian adalah bentuk pengarahan untuk dapat berkonsultasi/ pemusatan tenaga dan energi psikis dalam

menghadapi suatu objek, dalam hal ini peristiwa proses mengajar, belajar di kelas, Perhatian dapat berarti sama dengan konsentrasi, dapat pula menunjuk pada minat 'momentain' yaitu perasaan tertarik pada suatu masalah yang sedang dipelajari. Konsentrasi/perasaan siswa dan minat dalam belajar, siswa yang perasaannya senang akan membantu dalam konsentrasi belajarnya dan sebaliknya siswa dalam kondisi tidak senang maka kurang dalam belajarnya dan mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi terhadap pelajaran yang sedang berlangsung.

e) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Kematangan atau masa peka menunjukkan kepada suatu masa tertentu yang merupakan titik kulminasi (titik puncak) dari suatu fase pertumbuhan sebagai titik tolak kesiapan dari fungsi untuk menjalankan fungsinya.

Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan terus menerus, untuk itu di perlukan latihan-latihan dan pelajaran. Dengan kata lain anak yang sudah siap belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajar akan lebih berhasil jika anak sudah siap. Jadi, kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar. (Suwardi, 2012)

f) Kesiapan

Kesiapan individu akan membawa individu untuk siap memberikan respon terhadap situasi yang dihadapi melalui cara sendiri. Kesiapan adalah keseluruhan semua kondisi individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi tertentu". Kondisi tertentu yang

dimaksud adalah kondisi fisik dan psikisnya, sehingga untuk mencapai tingkat kesiapan yang maksimal diperlukan kondisi fisik dan psikis yang saling menunjang kesiapan individu tersebut dalam proses pembelajaran.(Mulyani, 2013)

Kesiapan individu sebagai seorang siswa dalam belajar akan menentukan kualitas proses dan prestasi belajar siswa. Kesiapan diri siswa sangat penting untuk meraih keberhasilan dalam kegiatan belajar. Keberhasilan siswa melakukan kesiapan sebelum mengikuti pelajaran dapat menentukan

3) Fakto psikis

Kelelahan dapat dibagi menjadi dua macam, kelelahan rohani dan kelelahan jasmani. Kelelahan rohani (bersifat psikis) dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sulit berkonsentrasi seolah-olah otak kehabisan daya untuk berpikir. Kelelahan rohani dapat terjadi terus-menerus memikirkan masalah yang dianggap berat tanpa istirahat, menghadapi hal-hal yang selalu sama / konstan tanpa ada variasi, dan mengerjakan sesuatu karena terpaksa dan tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatiannya.

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak / kurang lancar pada bagian-bagian tertentu.

4. Faktor-Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang berpengaruh dapat di kelompokkan menjadi tiga yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

1) Faktor keluarga

Kedudukan dan fungsi suatu keluarga dalam kehidupan manusia bersifat primer dan fundamental. Keluarga pada hakekatnya merupakan wadah pembentukan masing-masing anggota keluarga, terutama anak-anak yang masih berada dalam bimbingan dan tanggung jawab orangtuanya. Hal serupa diungkapkan Gunarsa (Septiana, 2016) yang mengatakan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama, di mana anak memperoleh pengalaman-pengalaman pertama yang mempengaruhi hidupnya. Keluarga sangat penting bagi pembentukan pribadi anak.

Keluarga adalah tempat perkembangan awal bagi seorang anak, sejak saat kelahirannya sampai proses perkembangan jasmani dan rohani di masa mendatang. Untuk mencapai perkembangannya, mereka membutuhkan kasih sayang, perhatian, dan rasa aman untuk berlindung pada orangtuanya. Tanpa sentuhan manusiawi itu, anak akan merasa terancam dan dipenuhi rasa takut. Bagi seorang anak, keluarga memiliki arti dan fungsi yang penting bagi kelangsungan hidup maupun dalam menemukan makna dan tujuan hidup. Selain itu di dalam keluarga anak didorong untuk menggali, mempelajari, dan menghayati nilai-nilai kemanusiaan, religius, norma-norma (etika), dan pengetahuan. (Suratno, 2014).

Berdasarkan pertimbangan segi esensial arti dan fungsi keluarga, dapat dikatakan bahwa keluarga merupakan kesatuan yang terkecil di dalam masyarakat tetapi menempati kedudukan yang primer dan fundamental. Sebab itu keluarga mempunyai peranan yang besar dan vital dalam mempengaruhi kehidupan seorang anak, terutama remaja. Ada beberapa pengaruh pada faktor keluarga yaitu

: (1) cara orang tua mendidik, (2) relasi antar anggota keluarga, (3) suasana rumah, (4) keadaan ekonomi keluarga, (5) pengertian orang tua, dan (6) latar belakang keluarga.

2) Faktor sekolah

Menurut Syamsu Yusuf (Mardatila, 2017) Sekolah wahana kegiatan dan proses pendidikan berlangsung. Di sekolah diadakan kegiatan pendidikan, pembelajaran dan latihan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional maupun social.

Sedangkan lingkungan pendidikan adalah berbagai faktor yang berpengaruh terhadap pendidikan atau berbagai lingkungan tempat berlangsung proses pendidikan. Jadi lingkungan sekolah adalah kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang memberikan pengaruh pembentukan sikap dan pengembangan potensi siswa.

Faktor-faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup :

a) Metode mengajar

Metode mengajar merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran, kegiatan yang menghasilkan interaksi unsur - unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Suprpta (2018), metode pembelajaran adalah jalan yang digunakan guru, yang dapat menjalankan fungsinya sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran lebih bersifat prosedural yaitu berisi tahapan

tertentu, sedangkan teknik pembelajaran adalah alat atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik kearah tujuan yang akan dicapai.

Sedangkan menurut Nasution (2017) untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas seorang tenaga pendidik membutuhkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam kelas, ketidaksesuaian metode pembelajaran yang diterapkan dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri, dengan demikian maka perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dapat dilaksanakan dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang tepat oleh guru, dengan demikian dalam penelitian ini ingin mengetahui dan menganalisis mengenai penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa metode mengajar adalah cara yang di gunakan guru dalam proses pembelajaran untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran dengan tujuan tercapainya tujuan pembelajaran.

b) Kurikulum

Secara etimologi kata kurikulum diambil dari bahasa Yunani, Curere berarti jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari mulai start sampai finish. Pengertian inilah yang kemudian diterapkan dalam bidang pendidikan. Dalam bahasa arab, kurikulum sering disebut dengan istilah al-manhaj, berarti jalan yang terang yang dilalui manusia dalam bidang kehidupannya. Maka dari pengertian tersebut, kurikulum jika dikaitkan dengan pendidikan, menurut Muhaimin, maka berarti

jalan terang yang dilalui oleh pendidik atau guru dengan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai-nilai. (Azis, 2018)

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang kurang baik akan berpengaruh tidak baik pula terhadap belajar.

c) Relasi guru dengan peserta didik

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses ini dipengaruhi oleh relasi didalam proses tersebut. Relasi guru dengan siswa baik, membuat siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa dengan baik menyebabkan proses belajar mengajar kurang lancar.

Nurdin (2015), mengatakan bahwa “fungsi guru sebagai pembimbing perlu ditekankan dan murid sebagai peserta didik harus lebih memainkan perannya dalam proses belajar-mengajar. Keaktifan murid dengan mengikuti instruksi pembelajaran yang telah direncanakan oleh guru ikut menentukan keberhasilan belajar murid. Hubungan guru-murid tidak dipahami sekedar bahwa guru adalah penyedia jasa yang membimbing murid dalam proses pembelajaran. Hubungan keduanya seharusnya dibangun di atas dasar kesadaran bersama terhadap tugas dan fungsinya masing-masing”.

Dari beberapa uraian diatas dapat di pahami bahwa, relasi guru dengan peserta didik merupakan hubungan yang dapat memberi pengaruh dalam diri seseorang pada saat pembelajaran.

d) Relasi siswa dengan siswa

Siswa yang mempunyai sifat kurang menyenangkan, rendah diri atau mengalami tekanan batin akan diasingkan dalam kelompoknya. Jika hal ini semakin parah, akan berakibat terganggunya belajar. Siswa tersebut akan malas untuk sekolah dengan berbagai macam alasan yang tidak-tidak. Jika terjadi demikian, siswa tersebut memerlukan bimbingan dan penyuluhan. Menciptakan relasi yang baik antar siswa akan memberikan pengaruh positif terhadap belajar siswa.

Menurut Suwardi (2012), setiap siswa memiliki teman bermain atau bergaul yang berbeda-beda dimana dari teman nergaul tersebut nantinya dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajarnya. Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Di zaman yang serba mudah ini mass media dapat menjadi sumber belajar siswa.

e) Disiplin sekolah

Disiplin adalah merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai suatu tujuan, baik itu tujuan organisasi maupun tujuan individu. Dengan kata lain disiplin merupakan salah satu aspek dari kehidupan manusia, selama manusia tersebut mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Secara tradisional disiplin dimaksudkan sebagai penertiban tingkah laku anak oleh kekuatan yang berasal dari luar diri anak, sehingga seolah-olah kurang memberi kesempatan kepada anak

untuk mengembangkan daya dan kemampuan yang ada padanya. Dengan demikian disiplin yang ketat, kemungkinan besar akan menimbulkan pertentangan antara usaha penyesuaian diri dengan lingkungan dan keinginan untuk mendapatkan kebebasan dalam bertindak. (Haryono, 2016)

Menurut Unaradjan (Yuliyantika, 2017), bertindak disiplin akan membantu siswa dalam penyesuaian diri dan penyesuaian sosial. Siswa yang disiplin akan mudah melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekitarnya dan disegani di lingkungannya. Sikap disiplin sangat penting bagi siswa karena disiplin bertujuan untuk menciptakan keteraturan hidup dalam bermasyarakat, siswa yang berdisiplin diri memiliki keteraturan diri berdasarkan nilai agama, nilai budaya, aturan-aturan pergaulan, pandangan hidup, dan sikap hidup yang bermakna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Siswa yang memiliki sikap disiplin akan mudah untuk diatur baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun lingkungan sekolah sehingga tujuan pembelajaran disekolah dapat tercapai dengan baik. Maka dari itu sikap disiplin belajar harus ditanamkan pada setiap siswa karena disiplin belajar bertujuan untuk menciptakan keteraturan dalam kegiatan belajar dan bermasyarakat.

Dari beberapa pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya beberapa unsur yang terdapat dalam pengertian disiplin, bahwa disiplin adalah ketaatan atau kepatuhan seseorang terhadap peraturan. Ketaatan ini dilandasi oleh suatu kesadaran. Ketaatan ini timbul untuk mencapai suatu tujuan.

f) Alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa karena alat pelajaran tersebut dipakai siswa untuk menerima bahan pelajaran dan dipakai guru waktu mengajar. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan mempercepat penerimaan bahan pelajaran. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, belajar akan lebih giat dan lebih maju. Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap sangat dibutuhkan guna memperlancar kegiatan belajar-mengajar. (Slameto, 2015)

g) Waktu sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar disekolah. Waktu sekolah akan mempengaruhi belajar siswa. Memilih waktu sekolah yang tepat akan memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar. Sekolah dipagi hari adalah waktu yang paling tepat dimana pada saat itu pikiran masih segar dan kondisi jasmani masih baik.

h) Metode belajar

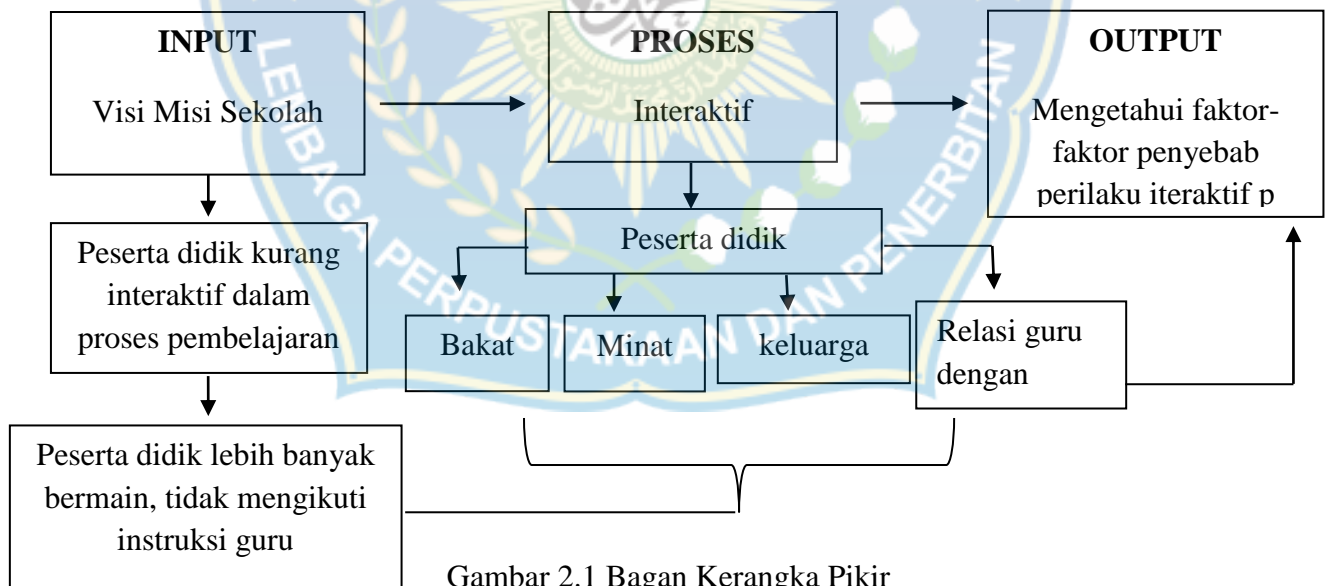
Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini, perlu bimbingan dari guru. Dengan cara yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa tersebut. Juga dalam pembagian waktu belajar. Kadang-kadang siswa tidak teratur, atau terus menerus, karena besok akan tes. Dengan belajar demikian siswa akan kurang beristirahat, bahkan mungkin dapat jatuh sakit. Maka perlu belajar teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat, dan istirahat akan cukup meningkatkan hasil belajar. (Mardatila, 2017)

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor yang berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya peserta didik dalam masyarakat. Ada beberapa hal-hal yang mempengaruhi yaitu (1) kegiatan siswa alam masyarakat, (2) teman bergaul, dan (3) bentuk kehidupan masyarakat.

B. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan di teliti. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian Fenomenologi mana penelitian ini merupakan jenis penelitan yang menyelidiki suatu faktor dari sebuah fenomena.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di SMP Unismuh Makassar Jln.Talasalapang Raya NO.40 D Kelurahan Gunung Sari Kecamatan Rappocinni Kota Makassar.

C. Subjek penelitian

Subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah peserta didik yang tidak interaktif serta yang interaktif dalam proses pembelajaran, yang diamati langsung melalui observasi awal berjumlah 3 orang. Peserta didik tersebut berasal dari SMP Unismuh Makassar kelas VIII B₃.

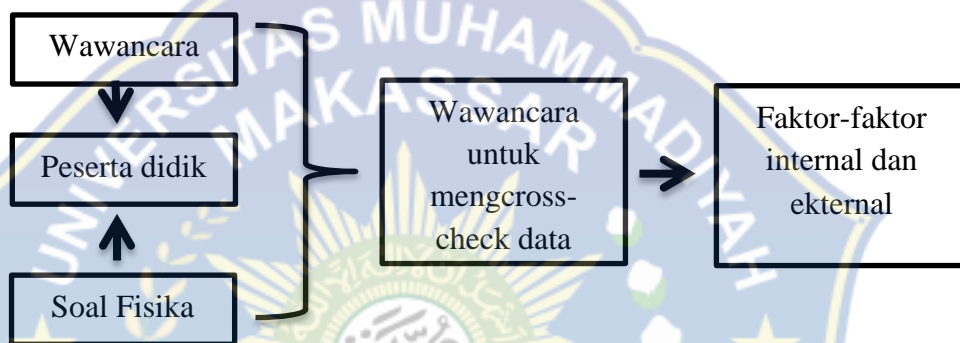
D. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian :

1. Tahap persiapan
 - a) Membuat surat penelitian
 - b) Mengadakan observasi ke sekolah tempat diadakannya penelitian, untuk mendapatkan informasi tentang kelas yang menjadi subjek penelitian.

- c) Mempersiapkan instrumen yang diperlukan dalam penelitian, yaitu: lembar wawancara mengenai faktor internal dan eksternal yang menjadi penyebab perilaku interaktif dalam proses pembelajaran.
- d) Melakukan uji validasi instrumen pendukung yang telah dirancang peneliti oleh validator ahli.
- e) Instrumen hasil validasi layak di gunakan

2. Tahap pelaksanaan



Gambar 3.1 Desain pelaksanaan penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara dan dokumentasi

1. Teknik Wawancara

Wawancara yang dimaksud adalah peneliti memilih wawancara mendalam atau wawancara tak terstruktur. Wawancara ini dilakukan untuk mempertegas hasil pengamatan dari kegiatan peserta didik, sehingga data yang diperoleh peneliti sesuai dengan hasil observasi sebelumnya.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi kegiatan proses pelaksanaan wawancara dan soal yang di berikan kepada 3 (tiga) peserta didik yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

F. Instrument Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Lembar instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen tes (berupa soal essay), pedoman wawancara dan dokumentasi

G. Teknik pengujian keabsahan data

Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan menjelaskan data dengan fakta-fakta aktual dilapangan. Dalam penelitian kualitatif keabsahan data dan Teknik yang digunakan dalam menguji keabsahan data adalah *member check*, *Triagulasi Sumber*.

1. *Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data dan informasi yang didapat sesuai dengan jawaban dan pandangan dari catatan peneliti tentang apa yang telah dikatakan oleh responden.

2. *Triagulasi Sumber* untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu melakukan pengecekan data yang berasal dari guru mata pelajaran dan peserta didik kelas yang menjadi subjek penelitian. Lebih jauh lagi, hasil wawancara tersebut

kemudian peneliti telaah dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada saat pengambilan data. Setelah data terkumpul, data tersebut diorganisasikan dan disistematisasi agar dapat dijadikan bahan analisis. Data yang diperoleh melalui hasil observasi wawancara kemudian di cek dengan wawancara, dan dokumentasi.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Dari hasil observasi dan hasil penelitian data pelaksana kegiatan wawancara dalam upaya mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal yang berpengaruh dalam perilaku interaktif peserta didik yang terdiri dari 3 (tiga) orang peserta didik SMP Unismuh Makassar. Maka, faktor – faktor internal dan eksternal yang menjadi penyebab perilaku interaktif peserta didik disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

NO.	Nama Peserta didik	Faktor internal		Faktor eksternal	
		Bakat	Minat	Keluarga	Relasi guru dengan peserta didik
1.	Responden 1	√	√	√	X
2.	Responden 2	x	√	x	√
3.	Responden 3	x	x	x	X

Tabel 4.1 Faktor-faktor yang menjadi penyebab perilaku interaktif dalam proses pembelajaran

Tabel di atas menunjukkan bahwa, pada ke 3 (tiga) responen yang menjadi subjek penelitian faktor-faktor yang menjadi penyebab perilaku interaktif dalam pembelajaran fisika. Pada wawancara yang telah di lakukan oleh peneliti, dapat di lihat bahwa setiap peserta didik memiliki faktor yang berbeda-beda. Pada tabel dapat di lihat bahwa, pada faktor internal responden 1 orang memiliki bakat dan untuk minat dari ketiga responden 2 orang memiliki minat dalam mengikuti

pembelajaran dan 1 orang yang tidak. Pada faktor eksternal, responden yang memiliki faktor keluarga (dukungan) hanya 1 orang. Sedangkan pada relasi guru dengan peserta didik, 1 orang responden yang merasa dekat dan nyaman dengan guru mata pelajaran.

B. Pembahasan

a) Responden 1 (satu)

Pada saat peneliti memberikan soal essay untuk di kerjakan, responden 1 antusias dalam mengerjakan soal dan dari 6 nomor soal yang di berikan yang benar ada 5 nomor. Kemudian peneliti melakukan wawancara, responden mengungkapkan bahwa ia sangat senang dalam hal yang berkaitan dengan perhitungan. Dalam proses pembelajaran responden juga mengatakan bahwa senang dan sangat tertarik dengan pelajaran Fisika. Dalam hal ini, peneliti meyakini bahwa responden memiliki minat dalam pembelajaran Fisika karena responden sangat antusias dan tertarik dengan Fisika. Dimana menurut (Isnani, 2015) minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diminati.

Dalam wawancara yang di lakukan oleh peneliti, dapat di lihat fakta bahwa, dalam pelajaran responden mendapat perhatian dari langsung dari keluarga seperti di ingatkan untuk belajar pada malam hari, dan mengulangi pelajaran yang di dapatkan di sekolah.

Meskipun pada saat proses pembelajaran di kelas responden kadang merasa tegang di dalam kelas dengan alasan gurunya kadang marah, tapi hal tersebut tidak mengganggu responden dalam mempelajari Fisika.

b) Responden 2 (dua)

Responden 2 (dua), pada saat memberikan soal essay responden tidak mengerjakan soal yang di berikan oleh peneliti. Pada saat wawancara, responden mengungkapkan bahwa tidak bisa mengerjakan karena responden tidak mudah memahami soal-soal yang berkaitan dengan perhitungan.

Namun pada saat proses pembelajaran responden memperhatikan, berusaha untuk aktif didalam kelas dan mencatat pelajaran tersebut. Setelah peneliti mewawancarai lebih dalam lagi, responden mengungkapkan bahwa memperhatikan pelajaran karena responden suka pada saat guru tersebut mengajar. Dimana, di dalam relasi guru dan siswa yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang di berikan sehingga siswa akan berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswanya secara akrab menyebabkan prses belajar-megajar kurang lancar. Juga siswa merasa jauh dari guru, maka segan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Kemudian responden juga mengungkapkan bahwa tidak tinggal bersama dengan orang tua, atau dengan kata lain responden tidak mendapatkan perhatian langsung dari keluarga.

c) Responden 3 (tiga)

Responden 3, pada saat di berikan soal oleh peneliti, responden merespon dengan pasif, dan tidak mengerjakan soal yang telah diberikan. Oleh karena itu, dilakukan wawancara untuk mengetahui mengapa hal itu terjadi. Dari hasil wawancara dengan responden, ia mengungkapkan bahwa sangat sulit untuk memahami dan mengerjakan soal-soal perhitungan. Kemudian peneliti menayakan lebih dalam, ternyata pada proses pembelajaran responden tidak interaktif, dengan alasan tidak mudah untuk memahami Fisika karena banyak rumus dan perhitungan.

Dalam wawancara ini juga di temukan fakta bahwa, responden tidak tinggal bersma dengan orangtua sehingga responden tidak menerima perhatian khususnya dalam mendorong respondnen untuk teratur belajar an mengulangi pelajaran. Kemudian, dalam proses pembelajaran responden tidak merasa nyaman pada saat guru masuk ke dalam kelas karena ia merasa tidak memiliki bakat, dan tidak memiliki minat dalam pelajaran Fisika. Di mana menurut Dirgagunarso (Wibowo, 2009) bahwa bakat merupakan kondisi dalam diri seseorang yang mungkin dengan suatu latihan khusus akan mampu melahirkan pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan-keterampilan khusus. Namun, untuk minat responden yang kurang karena dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti faktor keluarga dan faktor relasi guru dengan peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat di simpulkan bahwa ada beberapa faktor yang menjadi pemicu perilaku interaktif seseorang dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor tersebut adalah faktor internal yang berasal dari individu itu sendiri dan dari faktor eksternal yang berasal dari luar. Dari keempat faktor yang dijadikan penilai oleh peneliti yaitu bakat, minat, keluarga, dan relasi guru dengan peserta didik dapat di lihat bahwa faktor-faktor tersebut memiliki memiliki peran yang sangat penting dan saling mempengaruhi.

Pada hasil penelitian tersebut, dapat dilihat bahwa setiap orang memiliki faktor-faktor yang berbeda dengan individu lainnya. Dimana responden yang interaktif dalam pembelajaran fisika karena berbakat, berminat, mendapat dukungan/perhatian dari keluarga meskipun relasi dengan guru tidak begitu baik. Sedangkan dari 2 peserta didik yang tidak interaktif, 1 diantaranya tidak berbakat dan tidak mendapat dukungan/perhatian dari keluarga meskipun ia berminat dalam pembelajaran karena relasinya dengan guru cukup baik. dan 1 peserta didik lainnya yang tidak berbakat, tidak berminat, tidak mendapat dukungan/perhatian dari keluarga seerta relasi dengan guru tidak cukup baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran:

1. Bagi sekolah, penelitian ini bisa dijadikan arsip dan bahan untuk proses pembelajaran bagi guru untuk mata pelajaran fisika pada khususnya dan mata pelajaran lainnya.
2. Bagi guru, agar dapat mengetahui kemampuan dari peserta didik dan lebih dekat dengan peserta didik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, maka haruslah memahami bentuk pelaksanaannya. Kejujuran, kesabaran dan kedisiplinan dalam melaksanakan penelitian adalah sebuah kunci kesuksesan dalam sebuah penelitian.



Daftar Pustaka

- Anam, C. (2014). Kemampuan Interaksi Sosial Antara Remaja Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Dengan Yang Tinggal Bersama Keluarga. *Jurnal Fakultas Psikologi, Volume 2*(Issn: 2303-114x), 71–75.
- Azis, R. (2018). Implementasi Pengembangan Kurikulum. *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar, Vii*(I), 44–50.
- Feladi Vindo. (2015). Pengaruh Intelegensi Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Analisis Data Statistik 1,2. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains, 4*(2), 307–321.
- Haryono, S. (2016). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan, 3*(3), 261–274.
- Isnani, G. (2015). Pengaruh Minat Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Dinar. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen, 1*(2), 1–7.
- Khaerunnisa. (2016). Analisis Keterampilan Proses Sains (Fisika) Sma Di Kabupaten Jeneponto Khaerunnisa. *Jurnal Pendidikan Fisika, 5*(3), 341–350. Retrieved From [Http://Journal.Unismuh.Ac.Id/Index.Php/Jpf/Article/Download/857/800](http://Journal.Unismuh.Ac.Id/Index.Php/Jpf/Article/Download/857/800)
- Ma'ruf. (2018). Pembelajaran Fisika Berbasis Cone Of Experience Edgar Dale Pada Materi Elastisitas Dan Fluida Statis Syamsidar. *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar Pembelajaran, 6*(1), 1–12.
- Mardatila, A. P. (2017). Pengaruh Faktor Psikologis Dan Faktor Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smpn 1 Tanjungsari. *Jurnal Program Studi Pendidikan Geografi, 1*–15.
- Martawijaya, Muh Agus. (2015). Kemampuan Merumuskan Hipotesis Fisika Pada Peserta Didik Kelas Xmia Sma Barrang Lompo. *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar, 3*(3), 231–240.
- Mulyani, D. (2013). Hubungan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar. *Ilmiah Konseling, 2*(1), 27–31. <https://doi.org/10.24036/jik.v2i1.729>
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan, 11*(1), 9–16.
- Nurdin, M. (2015). Relasi Guru Dan Murid (Pemikiran Ibnu 'Athailah Dalam Tinjauan Kapitalisme Pendidikan). *Jurnal Pendidikan Agama, 9*(1), 1–26.
- Nurhasanah. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa Learning Interest As Determinant Student Learning Outcomes. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 1*(1), 135–142.

- Septiana, N. (2016). Faktor Keluarga Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu Keperawatan, Iv(I)*, 1–14.
- Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. (R. Cipta, Ed.) (6th Ed.). Jakarta.
- Suprpta. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Student Team Learning Modification. *Jurnal Pendidikan Fisika, 6(1)*, 26–30.
- Suratno. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Pergaulan Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan, 9(1)*, 71–77. <https://doi.org/10.1007/Bf02845932>
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (K. Prenada Media Grup, Ed.). Jakarta.
- Suwardi, D. R. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Bae Kudus. *Economic Education Analysis Journal, 1(2)*.
- Wibowo, Wahyudi Sigit. (2009). Hubungan Bakat Mekanik, Motivasi Belajar, Dan Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Service Engine Siswa Smk Program Keahlian Mekanik Otomotif Sigit. *Jurnal Teknologi Dan Kejuruan, 32(1)*, 13–25.
- Widia, H. (2017). Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016 / 2017. *Cived Jurusan Teknik Sipil, 5(1)*, 1–8.
- Yuliyantika. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, Xi, Dan Xii Di Sma Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *E-Journal Jurusan Pendidikan Ekonomi, 9(1)*, 1–10. <https://doi.org/10.3389/Fnins.2012.00015>

TABEL SOAL

NO	Soal	Jawaban
1.	Sebuah benda terapung pada zat cair yang massa jenisnya 800 kg/m ³ . Jika ¼ bagian benda tidak tercelup dalam zat cair tersebut maka massa jenis benda adalah...	<p><u>Diketahui :</u> Massa Jenis zat cair = 800 kg/m³ Volume benda yang tidak tercelup dalam zat cair = ¼ Volume benda yang tercelup dalam zat cair = ¾ Volume benda secara keseluruhan = 1</p> <p><u>Ditanya :</u> Massa Jenis benda ?</p> <p><u>Jawab :</u> Rumus hubungan antara massa jenis benda, massa jenis zat cair dan bagian benda yang tercelup dan tidak tercelup dalam zat cair, dibahas di artikel mengapa benda padat terapung :</p> $\frac{\rho_{\text{zat cair}}}{\rho_{\text{benda}}} = \frac{V_{\text{benda}}}{V_{\text{benda yang tercelup}}}$ $\frac{800 \text{ kg/m}^3}{\rho_{\text{benda}}} = \frac{1}{3/4}$ $\rho_{\text{benda}} = (3/4)(800 \text{ kg/m}^3)$ $\rho_{\text{benda}} = 600 \text{ kg/m}^3$
2.	Berat sebuah benda di udara 5 N. Apabila benda ditimbang di dalam air (massa jenis air = 1000 kg/m ³) beratnya menjadi 3,2 N. Jika percepatan gravitasi g = 10 m/s ² maka massa jenis benda adalah...	<p><u>Diketahui :</u> Berat benda di udara = Berat benda (w) = 5 Newton Berat benda di dalam air = 3,2 Newton Massa Jenis air = 1000 kg/m³ Percepatan Gravitasi = 10 m/s² Massa benda : w = m g → m = w : g = 5 N : 10 m/s² = 0,5 kg</p> <p><u>Ditanya :</u> Massa Jenis benda ?</p> <p><u>Jawab :</u> Berat benda di dalam air lebih kecil karena adanya Gaya Apung. Gaya Apung = Berat benda di udara – Berat benda di dalam zat cair Gaya Apung = 5 Newton – 3,2 Newton = 1,8 Newton</p>

		<p><u>Rumus Gaya Apung :</u> $\Sigma F = \rho g V$ Gunakan rumus ini untuk menghitung volume benda : $1,8 \text{ N} = (1000 \text{ kg/m}^3) (10 \text{ m/s}^2)(V)$ $1,8 \text{ N} = (10.000 \text{ kg/m}^2 \text{ s}^2)(V)$ $V = 0,00018 \text{ m}^3$</p> <p style="text-align: right;">Gurumuda.Net</p> <p><u>Massa jenis Benda :</u> Massa Jenis = Massa : Volume = $0,5 \text{ kg} : 0,00018 \text{ m}^3 = 2780 \text{ kg/m}^3$</p>
3.	<p>Massa jenis air laut 1025 kg/m^3 , hitunglah volume batu yang tercelup ke dalam air laut jika berat air laut yang dipindahkan oleh batu sebesar 2 Newton !</p>	<p>Diketahui: $\rho_{\text{air laut}} = 1025 \text{ kg/m}^3$ $W_{\text{air laut}} = 2 \text{ N}$ $g = 9.8 \text{ m/s}^2$ ditanya: $V_{\text{batu}} \dots ?$ Jawab: Beratairlaut: $W = m \cdot g$ Gayaapung: $F_a = \rho \cdot g \cdot V$ Dimana berat air yang tumpah sama dengan gaya apung batu sehingga dapat ditulis $W = F_a$ $W = \rho \cdot g \cdot \text{Volume}$ $2 = 1025(9,8) V$ $2 = 10.045 \cdot v$ $V = 10.045 / 2$ $V = 1.991 \times 10^{-4} \text{ m}^3 = 199.1 \text{ cm}^3$ Jadi volume batu yang tercelup 199.1 cm^3</p>
4.	<p>ketika di udara beratnya 500 N. Tentukan massa jenis benda jika berat benda di dalam air 400 N dan massa jenis air 1.000 kg/m^3!</p>	<p>Diketahui : $W_u = 500 \text{ N}$ $W_a = 400 \text{ N}$ $\rho_a = 1000 \text{ Kg/m}^3$ Ditanya : $\rho_b \dots ?$ Jawab : $F_a = W_u - W_a$ $F_a = 500 \text{ N} - 400 \text{ N}$ $F_a = 100 \text{ N}$ $\rho_b / \rho_a = W_u / F_a$ $\rho_b / 1000 \text{ kg/m}^3 = 500 \text{ N} / 100 \text{ N}$ $100 \rho_b = 500.000 \text{ kg/m}^3$ $\rho_b = 500.000 \text{ kg/m}^3 / 100$</p>

		$\rho_b = 5.000 \text{ kg/m}^3$ jadi massa jenis benda tersebut 5.000 kg/m^3
5.	Tentukan massa jenis gabus jika 75 % volume gabus tercelup ke dalam air dan massa jenis air 1 gram/cm^3 !	Diketahui : $\rho_a = 1 \text{ gr/cm}^3$ $V_a = 0.75 V_g$ Ditanya : $\rho_g \dots ?$ jawab : $\rho_g \cdot V_g = \rho_a \cdot V_a$ $\rho_g \cdot V_g = 1 \text{ gr/cm}^3 (0.75 V_g)$ $\rho_g = 0.75 \text{ gr/cm}^3$ jadi massa jenis gabus adalah 0.75 gr/cm^3
6.	Sebuah balok massa jenisnya 2.500 kg/m^3 dan ketika di udara beratnya 25 Newton . Tentukan berat balok di dalam air jika massa jenis air 1000 kg/m^3 dan percepatan gravitasi bumi 10 m/s^2 !	Diketahui : $\rho_b = 2.500 \text{ kg/m}^3$ $W_u = 25 \text{ N}$ $\rho_a = 1000 \text{ kg/m}^3$ ditanya : $W_a \dots ?$ Jawab : $\rho_b / \rho_a = W_u / F_a$ $(2500 \text{ kg/m}^3) / (1000 \text{ kg/m}^3) = 25 \text{ N} / F_a$ $2.5 F_a = 25 \text{ N}$ $F_a = 25 / 2.5$ $F_a = 10 \text{ N}$ $F_a = W_u - W_a$ $10 \text{ N} = 25 \text{ N} - W_a$ $W_a = 25 \text{ N} - 10 \text{ N}$ $W_a = 15 \text{ N}$ Jadi berat balok di dalam air 15 Newton .

TABEL PENILAIAN WAWANCARA

Responden : Peserta didik

Tabel 1 Bakat peserta didik dalam pembelajaran Fisika

NO.	Jenis Bakat	Pertanyaan
1.	Bakat numeral (konsep, angka dan matematik)	a) Apakah anda suka dan mampu menyelesaikan soal-soal fisika dengan mudah dengan menggunakan trik dan cara anda sendiri ?
		b) Apakah anda mampu memahami dengan cepat dan mudah konsep dan soal-soal fisika ?
		c) Apakah anda merasa berbakat tentanh hal ini, dan sejak kapan anda mulai menyadari hal tersebut ?
2.	Bakat mekanik (tata kerja alat dll)	a) Pada dilakukan suatu percobaan apakah kamu dapat mengetahui fungsi alat-alat dan cara kerja dan merangkainya dengan cepat meskipun tanpa bantuan dan bimbingan dari guru ?
		b) Jika anda di suruh memilih pembagian tugas dalam kelompok, apa yang akan pilih menganalisis data atau bagian-bagian merangkai alat dll.
		c) Apakah anda merasa memiliki bakat dengan hal-hal mekanik, dan sejak kapan anda measakan an menyadari hal tersebut?
		d) Hal apa yang pertama kali dan pernah anda buat sebelumnya ?

Tabel 2 : Minat peserta didik dalam pembelajaran Fisika

NO.	Aspek minat belajar	Indikator Minat	Pertanyaan
1.	Perasaan senang	a) Disiplin	1) Apakah anda berada di dalam kelas sebelum guru datang dan memulai pembelajaran fisika ?
			2) Pada saat guru memberi tugas apakah anda segera mengumpulkan dengan segera atau anda lebih memilih menunda-nunda ?
		b) Memperhatikan	1) Ketika proses pembelajaran

		pelajaran	<p>fisika berlangsung, apakah perhatian anda fokus pada pelajaran atau anda memikirkan hal-hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran fisika?</p> <p>2) Pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, apakah anda lebih tertarik untuk bermain atau memperhatikan pembelajaran yang berlangsung ?</p>
2.	Perasaan tertarik	a) Aktif berdiskusi di kelas	<p>1) Apakah anda menyukai jika guru membuka sesi diskusi ?</p> <p>2) Apakah anda lebih nyaman belajar dengan cara diskusi atau belajar secara individu ?</p>
		b) Berusaha menjawab pertanyaan dari guru	<p>1) Jika guru mengajukan pertanyaan anda lebih nyaman menjawab dengan lisan atau tertulis ?</p> <p>2) Apakah anda berusaha menjawab pertanyaan dari guru atau memilih diam meskipun anda mengetahui jawabannya ?</p>
		c) Keinginan untuk menambah sumber bacaan	<p>1) Jika anda diberi kesempatan untuk menambah pengetahuan tentang fisika anda akan memilih ke perpustakaan atau anda lebih memilih ke warnet ?</p>
3.	Perhatian	a) Selalu mengerjakan latihan yang di berikan	<p>1) Apakah anda mengerjakan semua tugas yang di berikan oleh guru dengan jujur dan dengan kemampuan anda sendiri ?</p>
		b) Bersemangat dalam mengikuti pelajaran	<p>1) Apakah anda bersemangat mengikuti proses pembelajaran fisika yang berlangsung ?</p> <p>2) Sebelum pembelajaran di mulai anda menyiapkan semua buku dan bahan</p>

			pelajaran yang berkaitan dengan pelajaran fisika ?
4.	Rasa ingin tahu	a) Selalu bertanya saat proses pembelajaran	1) Dalam proses pembelajaran apakah anda aktif menanyakan jika ada sesuatu yang kurang anda pahami ? 2) Apakah anda lebih memilih bertanya kepada guru atau kepada teman kelas anda ?
		b) Selalu mengeksplorasi pengetahuan dari berbagai macam sumber	1) Bagaimana cara anda dalam menambah pengetahuan khususnya pada mata pelajaran fisika

Tabel 3 : Keluarga

NO.	Indikator cara belajar	Pertanyaan
1.	Relasi dengan keluarga	1) Seperti apa hubungan anda dengan keluarga anda ?
		2) Selama anda bersekolah di SMP Unismuh Makassar anda tinggal di mana ?
2.	Keadaan ekonomi keluarga	1) Apa pekerjaan ayah anda ?
		2) Apa pekerjaan ibu anda ?
		3) Pendidikan orang tua anda?
3.	Pengertian orang tua	1) Seperti apa pengertian orangtua anda terhadap pendidikan anda ?
		2) Apakah orangtua anda sering memberi dukungan dan dorongan untuk belajar dan mengulangi pelajaran anda
		3) Apakah anda orangtua anda mewajibkan anda untuk belajar setiap malam dirumah ?

Tabel 4, Relasi guru dengan peserta didik

NO.	Aspek relasi guru dengan peserta didik	Pertanyaan
1.	Konflik	1) Apakah anda pernah terlibat masalah dengan guru mata pelajaran Fisika ? 2) Apakah anda merasa nyaman jika berada di dekat guru tersebut ? 3) Bagaimana perasaan anda ketika guru tersebut mengajar di dalam kelas anda ?
2.	Kedekatan	1) Seperti apa kedekatan anda dengan guru mata pelajaran fisika ? 2) Apakah guru tersebut biasa menasehati atau memberi solusi ketika anda mengalami suatu masalah ? 3) Apakah anda terbiasa bercerita atau saling berbagi dengan guru fisika anda ?
3.	Ketergantungan	1) Ketika anda memiliki masalah baik itu pelajaran ataupun keluarga apakah anda memilih guru fisika anda untuk meminta solusi ? 2) Apakah anda merasa jika ada sesuatu di sekolah guru yang akan anda hubungi pertama kali adalah guru fisika anda ?



FOTO DOKUMENTASI









**KARTU KONTROL SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Nama Mahasiswa : HERBIN INDASARI

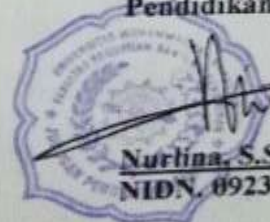
NIM : 10539 1320 14

Pembimbing 1 : Dr. M. Agus Martawijaya, M.Pd

Pembimbing 2 : Ma'ruf, S.Pd.,M.Pd

No.	Materi Bimbingan	PEMBIMBING 1		PEMBIMBING 2	
		Tanggal	Paraf	Tanggal	Paraf
A. PENYUSUNAN LAPORAN					
1	Ide Penelitian				
2	Kajian Teori Pendukung				
3	Metode Penelitian				
4	Persetujuan Seminar				
B. PELAKSANAAN PENELITIAN					
1	Instrumen Penelitian				
2	Prosedur Penelitian				
3	Analisis Data				
4	Hasil dan Pembahasan				
5	Kesimpulan				
C. PERSIAPAN UJIAN SKRIPSI					
1	Persiapan Ujian Skripsi				

Mengetahui,
Ketua Prodi
Pendidikan Fisika



Nurlina, S.Si., M.Pd
NIDN. 0923078201



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN JUDUL

Usulan Judul Proposal yang diajukan oleh saudara:

Nama : Herbin Indasari
Stambuk : 10539132014
Program Studi : Pendidikan Fisika

No	Judul	Diterima	Ditolak	Paraf
1	FAKTOR-FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG MENJADI PENYEBAB PERILAKU INTERAKTIF DAN INSPIRATIF DALAM PEMBELAJARAN FISIKA DI SMP UNISMUH MAKASSAR	✓		
2	KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI VARIABEL-VARIABEL PADA FENOMENA FISIKA			★
3	PENGGUNAAN KOMIK FISIKA BERBASIS PRAKTIKUM			

Setelah diperiksa/diteliti telah memenuhi persyaratan untuk diproses. Adapun Pembimbing / Konsultan yang diusulkan untuk dipertimbangkan oleh Bapak Dekan / Wakil Dekan I adalah :

Pembimbing : 1. Dr.M.Agus Martawijaya,M.Pd
2. Ma'ruf,S.Pd.,M.Pd

Makassar, Agustus 2018

Ketua Prodi,

Nurlina, S.Si.,M.Pd
NIDN. 0923078201



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Herbin Indasari

NIM : 10539132014

Program Studi : Pendidikan Fisika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan Judul : **Faktor-faktor Internal dan Eksternal yang Menjadi Penyebab Perilaku Interaktif dan Inspiratif dalam Pembelajaran Fisika di SMP Unismuh Makassar**

Telah diperiksa dan diteliti ulang, maka Proposal ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.


Makassar, Agustus 2018

Disetujui oleh:

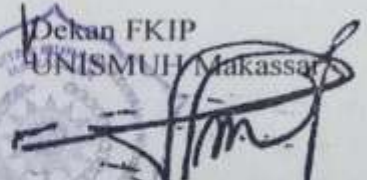
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. M. Agus Martawijaya, M.Pd
NIDN. 003 112 6061


Ma'ruf, S.pd., M.Pd
NIDN. 0929128102

Diketahui:


Dekan FKIP
UNISMUH Makassar
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NIDN. 0901107602


Ketua Prodi
Pendidikan Fisika
Nurlina, S.Si., M.Pd
NIDN. 0923078201



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar Telp. 866772

SURAT KETERANGAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil ujian :

Nama : HERBIN INDASARI
Nim : 10539132014
Program Studi : Pendidikan Fisika
Judul : Faktor-Faktor Internal dan Eksternal yang Menjadi Penyebab Perilaku Interaktif dan Inspiratif dalam Pembelajaran Fisika di SMP Unismuh Makassar

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan telah disetujui oleh tim penguji

No	Tim Penguji	Disetujui tanggal	Tanda tangan
1.	Dr. M. Agus Martawijaya, M.Pd.	11 / 09 / 2018	
2.	Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.	24 / 09 / 2018	
3.	Drs. Abd. Haris, M.Si.	11 / 09 / 2018	
4.	Dr. Khaeruddin, M.Pd.	17 / 09 / 2018	

Makassar, September 2018

Mengetahui;

Ketua Prodi
Pendidikan Fisika

Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd
NIDN. 0923078201



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini Know..... Tanggal 19 Dzulhijjah.....1439....H bertepatan tanggal 30 / Agustus.....2018...M bertempat diruang Mini Hall..... kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

Faktor - Faktor Internal dan Eksternal yang menjadi penyebab perilaku intelektual dan inspiratif dalam pembelajaran fisika di SMP UMSM

Dari Mahasiswa

Nama : Herbin Lusnari
 Stambuk / NIM : 10530132019
 Jurusan : Pendidikan Fisika
 Moderator : Dr. Khairuddin, M.Pd
 Hasil Seminar : Dr. Lutfi
 Alamat/Telp : Jalan W. J. Sjahrir No. 624

Dengan penjelasan sebagai berikut :

Indikator Perilaku Intelektual & Inspiratif

Disetujui

Moderator : Dr. Khairuddin, M.Pd

Penanggung I : Dr. M. Agus Martawijaya, M.Pd

Penanggung II : Dr. Nurliana, S.Si, M.Pd

Penanggung III : Dr. Abd. Harris, M.Pd

([Signature])
 ([Signature])
 ([Signature])
 ([Signature])

Makassar, 30 / Agustus /.....2018

Ketua Jurusan

(Dr. Nurliana, S.Si, M.Pd)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 E-mail : lp3munismuh@plasa.com



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 373/Izn-05/A.1-II/II/39/2018
Lamp : 1 (satu) rangkap Proposal
Hal : Izin Penelitian

21 R. Awal 1440 H
29 November 2018 M

Kepada Yth,
Bapak / Ibu Kepala Sekolah
SMP Muhammadiyah
di -
Makassar

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Semoga Allah Swt senantiasa Melimpahkan rahmat dan karunia Nya kepada kita sekalian insya Allah. 3 2018
12

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 1184/FKIP/A.1-II/II/1439/2018 Tanggal 29 November 2018, Kami dari Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat menerangkan bahwa

Nama (Ketua) : **Herbin Indasari**
Stambuk : 10539132014
Fakultas/ Prodi : FKIP / Pendidikan Fisika

Bermaksud melaksanakan penelitian/ Observasi pengumpulan data dengan judul :
"Faktor Faktor Internal dan Eksternal yang menjadi penyebab Perilaku Interaktif dan Inspiratif dalam Pembelajaran Fisika di SMP Unismuh Makassar."

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 1 Desember s/d 1 Februari 2019

Sehubungan dengan hal tersebut, yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian/ Pengabdian Masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

Tembusan yth;

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

LEMBAR PERNYATAAN OBSERVASI

Kegiatan observasi di SMP UNISMUH MAKASSAR telah dilaksanakan oleh mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Makassar.

Yang melaksanakan kegiatan observasi ini adalah :

Nama : Herbin Indasari

Nim : 10539.1320.14

Jurusan/Prodi : Pendidikan Fisika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Mahasiswa bersangkutan telah melaksanakan kegiatan observasi sebagai langkah awal untuk melaksanakan penelitian.

Makassar, 30 juli 2018

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd

NIP : 19630802199203100

Guru Fisika

Drs. Kandacong Melle, M.Pd

NIP: 19600222 1994 12 1 001



Lab. School Universitas Muhammadiyah Makassar
SMP UNISMUH MAKASSAR
Jl. Tala'atopang No. 40 D Makassar | Telp: 0812 4350 2177
NSS: 202.197.701.422 | NPSN: 40313847



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

Nomor: 027/SMP-Unismuh/II/2019

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Unismuh Makassar menerangkan bahwa :

Nama : **HERBIN INDASARI**
NIM : 105 39 1320 14
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Fisika

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di SMP Unismuh Makassar yang berlangsung pada periode 02 Januari s/d 02 Februari 2019 dengan judul

" Faktor-faktor Internal dan Eksternal yang Menjadi Penyebab Perilaku Interaktif dalam Pembelajaran Fisika di SMP Unismuh Makassar. "

Demikian keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 21 Februari 2019
Kepala Sekolah


Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.
NIP. 19630802.199203.1.002



KONTRGL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Herbin Indasari
Nim : 10539 1320 14
Judul Penelitian : Faktor-faktor Internal dan Eksternal yang menjadi penyebab Perilaku Interaktif dalam Pembelajaran Fisika di SMP Unismuh Makassar
Tanggal Ujian Proposal : 30 Agustus 2018
Pelaksanaan Kegiatan Penelitian: 02 Desember 2018 - 2 Februari 2019

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	11 Januari 2018	Wawancara dengan kepala sekolah SMP Unismuh Makassar	
2.	12 Mei - 18 Juli 2018	Melakukan observasi awal lingkungan sekolah	
3.	07 Agustus 2018	Melakukan observasi dalam kelas yang akan dijadikan subjek penelitian	
4.	21 September- 17 Oktober 2018	Melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran fisika	
5.	15 November 2018	Melakukan wawancara dengan peserta didik yang akan dijadikan subjek penelitian	
6.	2 Januari 2019 - 2 Februari 2019	Melaksanakan penelitian	

Makassar, Februari 2019

Mengetahui,
Kepala SMP Unismuh Makassar

Drs. Kandacong Melle, M.Pd
NIP. 19600222 1994 12 1 001

Catatan :
Sebelum peneliti menyusun proposal terlebih dahulu peneliti melakukan studi awal di sekolah
Setelah dilaksanakan Ujian Proposal, peneliti melakukan penelitian di sekolah



YAYASAN PEMERHATI, PENKAKAJI, DAN PENDUKUNG
PROGRAM PENDIDIKAN INDONESIA
Alamat: Komp. Hartako Indah Blok V/L ☎ 085331357096, Makassar

**SURAT KETERANGAN VALIDITAS
PERANGKAT/INSTRUMEN PENELITIAN**

Nomor: 005 /KV-YP51/ I /2019

Yayasan Pemerhati, Pengkaji, dan Pendukung Program Pendidikan Indonesia telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

oleh peneliti.

Nama

Heri Sim Ingkari

NIM

: 10526132019

Prodi/Fakultas

: Pendidikan Fisika FKIP

Perguruan Tinggi

: UNIVERSITAS SYAMBIAN MADINAH MAKASSAR

Setelah diperiksa dan diteliti secara seksama oleh tim validasi YP51, maka instrumen penelitian tersebut telah memenuhi:

Validitas Isi (Content Validity)

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar,

Dewan Pengurus,

Prof. Dr. Mansur Akil, M.Pd.

RIWAYAT HIDUP



Herbin Indasari. Dilahirkan di Rambu Belue Kabupaten Luwu-Utara pada tanggal 23 Januari 1997, dari pasangan Ayahanda Harmin dan Ibunda Hj.Reni. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2002 di SDN 035 Baranae dan tamat tahun 2008, tamat SMPN 3 Baebunta pada tahun 2011, dan tamat SMA Al-Khairaat Kolono pada tahun 2014. Pada tahun yang sama (2014) penulis melanjutkan pendidikan strata satu (S1), Program Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai pada tahun 2019.

